

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Dari hasil penelitian lapangan yang telah dilakukan, kesimpulan yang diperoleh adalah sebagai berikut :

1. Strategi dalam membentuk sifat dan kepribadian siswa dalam mata pelajaran akidah akhlak melalui cerita perlu dilaksanakan secara komprehensif agar proses pembelajaran dapat berlangsung secara optimal dan mencapai tujuan yang diharapkan. Pendekatan tersebut mencakup antara lain pembiasaan dan komunikasi yang baik, Memperlihatkan sikap dan tindakan yang layak dijadikan contoh, bercerita dan mengambil hikmah dari sebuah cerita serta melakukan evaluasi secara berkala. Dalam pelaksanaannya, pendidik menjalankan proses belajar mengajar sesuai dengan perangkat pembelajaran yang telah disusun. Materi disampaikan melalui metode bercerita yang menarik dan berkualitas, sehingga mampu membangkitkan antusiasme belajar peserta didik. Dengan demikian, strategi ini diharapkan mampu mendorong peningkatan kualitas pembelajaran, dilihat dari sudut pandang prestasi akademik maupun perubahan perilaku peserta didik. Evaluasi dilakukan secara rutin untuk menilai tingkat keberhasilan proses kegiatan belajar sebelumnya diterapkan.
2. Implikasi Pengembangan kepribadian siswa dalam pembelajaran akidah dan akhlak melalui cerita merupakan dampak atau pengaruh positif yang timbul dari penggunaan metode bercerita dalam proses pembelajaran terhadap perkembangan nilai-nilai moral, spiritual, dan etika pada diri peserta didik, implikasi tersebut mencakup peningkatan pemahaman peserta didik terhadap nilai-nilai keimanan dan akhlak mulia, penginternalisasian nilai-nilai Islami dalam kehidupan sehari-hari, serta terbentuknya karakter yang sesuai dengan ajaran Islam seperti religius,

peduli sosial, jujur dan tanggung jawab, namun penerapan metode ini dilakukan untuk menambah perbendaharaan metode pembelajaran sesuai dengan karakter peserta didik di jenjang madrasah ibtidaiyah yang mana karena peserta didik belum sepenuhnya mampu berpikir secara logis dan terstruktur, maka metode pembelajaran yang digunakan perlu disesuaikan dengan karakteristik siswa serta materi yang akan diajarkan. Penerapan metode bercerita dalam pembelajaran akidah akhlak bertujuan untuk memudahkan pemahaman siswa terhadap materi, meningkatkan minat belajar, serta mendorong keaktifan mereka selama proses pembelajaran berlangsung. Dengan demikian, peserta didik diharapkan tidak hanya menguasai materi akidah akhlak, tetapi juga mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

B. Implikasi

Merujuk pada temuan penelitian, terdapat sejumlah dampak yang dapat ditarik adalah sebagai berikut:

1. Implikasi Teoritis

Temuan yang telah diungkapkan dalam hasil penelitian menunjukkan adanya kesesuaian dengan prinsip-prinsip dalam teori taksonomi variabel pembentukan karakter dalam model pembelajaran yang telah dirumuskan oleh Thomas Lickona. Penggolongan variabel pembentukan karakter dalam pembelajaran yaitu pembentukan karakter harus mencakup pengetahuan moral, perasaan moral, dan perilaku moral. Strategi cerita dalam proses pembelajaran berperan sebagai salah satu variabel penting dalam mendukung pembentukan karakter peserta didik. Penerapan metode ini dapat memberikan dampak positif serta memudahkan pendidik dan peserta didik dalam menjalankan kegiatan pembentukan karakter. Dampaknya terlihat pada terciptanya pelaksanaan pendidikan akidah akhlak yang lebih optimal. Di samping itu, metode ini berkontribusi dalam memperluas wawasan terkait pendidikan karakter dan strategi pembelajaran yang relevan.

2. Implikasi Praktis

Mengacu temuan yang sudah dipaparkan oleh peneliti, penggunaan metode cerita dalam pembelajaran akidah akhlak terbukti mampu menciptakan proses pembelajaran yang efektif dan berkontribusi dalam pembentukan kepribadian siswa. Studi ini menyajikan pengaruh mendukung, khususnya untuk kalangan guru yang sebelumnya belum memberi perhatian pada manfaat bercerita sebagai sarana pembinaan karakter. Dengan penerapan metode pembelajaran yang beragam, proses belajar mengajar dapat berlangsung lebih optimal, sehingga tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat tercapai secara maksimal.

C. Saran

Merujuk pada hasil penelitian yang telah dilakukan, sejumlah saran dapat disampaikan sebagai berikut :

1. Untuk Kepala Madrasah, disarankan agar lebih mengoptimalkan upaya pengembangan nilai moral dan spiritual peserta didik dalam pembelajaran akidah akhlak melalui penerapan melalui bercerita. Selain itu, kepala madrasah juga diharapkan secara konsisten melakukan pemantauan dan memberikan arahan kepada para pendidik, mengingat setiap perilaku pendidik sangat berpotensi menjadi contoh yang ditiru oleh peserta didik.
2. Untuk para pendidik, yang berperan sebagai sumber informasi sekaligus pembina karakter peserta didik, perlu senantiasa mengembangkan kompetensi, terutama dalam penerapan metode bercerita. Seleksi kisah yang tepat, pemakaian media pembelajaran yang beragam, dan penyajian yang menarik akan meningkatkan minat serta antusiasme siswa, sehingga nilai-nilai yang terkandung dalam cerita dapat menjadi teladan bagi mereka. Guru juga perlu bersikap sabar, teliti, dan menjadi panutan, agar siswa lebih mudah memahami dan menyerap materi—pada akhirnya membentuk generasi berkarakter.
3. Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik pada tema serupa, Temuan dalam penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan atau dasar pertimbangan dalam merancang studi yang mengenai penerapan teknik cerita dalam proses internalisasi penanaman nilai etika dan akhlak mulia kepada siswa melalui

pembelajaran akidah akhlak, khususnya pada aspek yang belum terjangkau dalam penelitian ini. Topik serupa masih terbuka untuk dikaji dengan pendekatan atau metode penelitian yang berbeda, sehingga dapat memperkaya wawasan keilmuan dan memberikan kontribusi lebih luas terhadap perkembangan ilmu pendidikan.

